

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar para siswa atau sering disebut peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat.

Sebagai seorang pendidik tentunya selalu berusaha dan berharap agar peserta didiknya selalu mengikuti pembelajaran dengan baik, sehingga kompetensi yang diharapkan dapat tercapai. Keadaan tersebut dapat juga dikatakan bahwa seorang pendidik berusaha dan mengharapkan hasil belajar peserta didik dapat meningkat. Tetapi kenyatannya masih cukup jauh dari apa yang diharapkan, hasil belajar siswa masih cukup rendah yaitu. Pada saat Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) berlangsung, kebanyakan siswa sangat kurang antusias dalam mengikuti proses pembelajaran karena kurangnya minat belajar peserta didik pada suatu mata pelajaran khususnya pada pelajaran ips konsep penggunaan lahan.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di Smp Negeri 1 Anggrek terdapat probelam yang membuat hasil belajar siswa rendah. Dari data yang diperoleh bahwa pada pelajaran ips ketuntasan siswa masih di bawah rata-rata. ini di buktika dari jumlah 20 orang siswa yang tuntas hanya berkisar 12 orang dan yang tdk tuntas 7 orang. Hal ini di pengaruhi karena metode yang digunakan dalam proses pembelajaran hanya berupa model pembelajaran konvesional atau hanya berupa ceramah sehingga tidak dapat menarik perhatian siswa untuk belajar dan membuat siswa sulit untuk memahami materi yang diajarkan, Kondisi ini pada

akhirnya akan berdampak pada hasil belajar siswa. untuk itu diperlukan sebuah metode yang bisa merubah cara pembelajaran dan bisa mentuntaskan hasil belajar siswa.

Inovasi dalam strategi pembelajaran sangatlah penting agar pembelajaran menjadi lebih efektif dan terarah pada tujuan pembelajaran.. Melihat karakter tersebut maka peneliti memilih model pembelajarn cooperative yang mana dalam pembelajaran ini siswa diberi kesempatan untuk berkomunikasi atau berinteraksi sosial dan bekerja sama dengan temanya untuk mencapai tujuan pembelajaran, sementara guru bertindak sebagai motivator dan fasilitator aktifitas siswa.

Pusat dari investigasi kelompok adalah perencanaan kooperatif dalam melakukan penyelidikan terhadap masalah yang telah diidentifikasi. Anggota kelompok mengambil peran dalam menentukan apa yang akan mereka selidiki, siapa yang akan mengerjakan dan bagaimana mereka mempresentasikan hasil secara keseluruhan di depan kelas. Kelompok pada pembelajaran berbasis investigasi kelompok ini merupakan kelompok yang heterogen baik dari jenis kelamin maupun kemampuannya. Setiap kelompok terdiri dari 4-5 orang. Di dalam kelompok tersebut, setiap siswa dalam kelompok mengerjakan apa yang telah menjadi tugasnya secara mandiri yang telah disiapkan dan teman sekelompoknya bertanggung jawab untuk saling memberi kontribusi, saling tukar-menukar dan mengumpulkan ide. Setelah itu anggota kelompok merencanakan apa yang akan dilaporkan dan bagaimana membuat presentasinya. Langkah terakhir dalam kegiatan ini, salah satu anggota kelompok mengkoordinasikan rencana yang akan di presentasikan di depan kelompok yang lebih besar.

Uraian diatas memberikan motivasi bagi guru bahwa mata pelajaran ips khususnya pada materi penggunaan lahan perlu memilih model pembelajaran yang dapat mentuntaskan hasil belajar siswa sekaligus mampu melibatkan siswa dalam proses kegiatan belajar mengajar sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas dengan merumuskan dalam sebuah judul yaitu “***Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Model***

## ***Pembelajaran Group Investigation Smp Negeri 1 Anggrek Kabupaten Gorontalo Utara Pada Pelajaran Ips Khususnya Pada Materi Penggunaan Lahan”***

### **1.2 Identifikasi Masalah**

Dengan adanya latar belakang di atas diidentifikasi berbagai permasalahan-permasalahan sebagai berikut.

1. Model pembelajaran yang kurang tepat.
2. Kurangnya antusias siswa dalam proses pembelajaran IPS.
3. Penerapan strategi pembelajaran yang kurang tepat.
4. Materi yang cukup banyak.
5. Penggunaan metode yang kurang tepat dan bersifat monoton dalam pembelajaran.

### **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Apakah model pembelajaran group Investigation (menemukan secara berkelompok) dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran IPS khususnya pada materi penggunaan lahan ?

### **1.4 Cara Pemecahan Masalah**

Untuk mengatasi masalah di atas, maka dalam penelitian ini peneliti menerapkan model pembelajaran group Investigation (menemukan secara berkelompok) sebagai solusinya, Metode pembelajaran ini sangat cocok diterapkan pada mata pelajaran IPS khususnya materi penggunaan lahan. Dengan menggunakan model pembelajaran group Investigation ini siswa termotivasi untuk mengikuti pelajaran karena metode memecahkan suatu masalah dengan cara berkelompok membuat aktif dikelas. Sehingga siswa dengan sendirinya akan memahami apa yang diajarkan oleh guru.

Selama proses pembelajaran berlangsung, siswa dapat bekerja sama dengan anggota kelompok agar dapat memecahkan masalah secara bersama dan hasil yang diharapkan dapat dicapai dengan usaha dan kerjasama yang maksimal

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah dengan menggunakan model pembelajaran group investigasi (menemukan secara berkelompok) dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran IPS khususnya pada materi penggunaan lahan ?

### **1.6. Manfaat Penelitian**

#### **1.6.1 Bagi siswa.**

Dapat membantu siswa dalam menguasai metode yang diberikan oleh guru sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

#### **1.6.2 Bagi Guru**

Sebagai bahan masukan guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa di kelasnya khususnya dalam pembelajaran IPS. Di samping itu melalui penelitian tindakan kelas ini, guru dapat memperoleh informasi tentang mengajar IPS dengan menggunakan pembelajaran group investigasi (menemukan secara berkelompok) dan meningkatkan tugas potensinya.

#### **1.6.3 Bagi Sekolah**

Sebagai bahan masukan bagi sekolah untuk perbaikan proses pembelajaran yang selanjutnya sehingga dapat meningkatkan kualitas pendidikan disekolah SMP Negeri 1 Anggrek.

#### **1.6.4 Bagi Peneliti**

Menambah wawasan dalam hal pengetahuan dan keterampilan dalam membelajarkan pelajaran IPS khususnya pada materi penggunaan lahan di SMP dengan model pembelajaran group investigasi (menemukan secara berkelompok) dan Menambah pengalaman peneliti khususnya dalam penyusunan karya tulis ilmiah